



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN
MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

FORM

No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru
28293

Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id
& lp2mpur@gmail.com

**LAPORAN AUDIT MUTU
INTERNAL PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU LINGKUNGAN**

Fakultas : Pascasarjana

Auditi : Dr. Budijono, S.Pi, M.Sc

Ketua Tim Auditor : dr.Dimas P Nugraha, M.Sc

Anggota Auditor : dr. Dani Rosdiana, Sp.PD

Tahun Akademik : 2023-2024

Tanda Tangan Auditi

Tanda Tangan Ketua Tim Auditor

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	Pascasarjana		
Nama Jurusan/Prodi	Magister Ilmu Lingkungan		
Alamat	Jl. Patimura No 9 Gobah Pekanbaru		
Nama Korprodi	Dr. Budijono,S.Pi,M.Sc	Telp. : 085264457482	
Tanggal Audit	22 Juni 2024		
Ketua Auditor	dr.Dimas P Nugraha, M.Sc	Fakultas/Prodi : FK/Kedokteran	
Anggota Auditor	dr. Dani Rosdiana, Sp.PD	Fakultas/Prodi: FK/Profesi Dokter	
Tanda TanganKetua Auditor		Tanda Tangan Koprodi :	

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda ✓ sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	√
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	√
c. Memetakan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	√
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	√
e. Memetakan peluang peningkatan mutu Program Studi	√
f. Tujuan lain, sebutkan:	

III. LINGKUP AUDIT:

A. Kebijakan Mutu

B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standarisi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.

6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada matakuliah
 - c. kemampuanakhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkaitdengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianyakurikulum yang sesuaidengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

D. Standar Proses Pembelajaran

Definisiistilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakankriteria minimal tentangpelaksanaanpembelajaran pada program studiuntukmemperolehcapaianpembelajaranlulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsungdalambentukinteraksiantaradosen, mahasiswa, dan sumberbelajardalamlingkunganbelajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. bebanbelajarmahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiriatassifatinteraktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
 - a. Interaktifadalahcapaianpembelajaranlulusandiraihdenganmengutamakan proses interaksiduaarahantaramahasiswa dan dosen.
 - b. Holistikmenyatakanbahwa proses pembelajaranmendorongterbentuknyapolapikir yang komprehensif dan

luas dengan menginternalisasikan keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

- c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulus andiraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulus andiraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga terciptalingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulus andiraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulus andiraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahannya melalui pendekatan transdisiplin.
 - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulus andiraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulus andiraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antarindividu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulus andiraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
 8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem e-learning (blended system) minimal mata kuliah Wajib Umum (MKWU)
5. Terlaksananya kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme monitoring perkuliahan
7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

E. Standar Penilaian Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
 - a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan Tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua matakuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnyadengan memasukkan komponen tugas minimal 20%
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
 - a. D3 = Min. 1 orang
 - b. S1 = Min. 2 orang
 - c. S2 = 3 orang
 - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir matakuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	08.30-08.50	Pembukaan&Pertemuan dengan Korprodi
2	08.30-10.30	Pelaksanaan audit
3	11.30-12.00	Penyampaian Temuan& Penutupan

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	OB	DPN/ DR	RPS belum bisa diakses secara <i>online</i> melalui <i>website</i> Prodi
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	OB	DPN/ DR	Prodi belum dapat menunjukkan adanya monev pelaksanaan proses pembelajaran
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti penelitian:	OB		Prodi telah menunjukkan bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran namun belum dapat menunjukkan monev penelitian dan integrasi hasil penelitian di RPS masih 50%
C.6.4.e) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.	KTS minor		UPPS belum memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran Saran agar GPM membuat monev pembelajaran internal di Prodi
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur sebagai berikut:	OB		Prodi telah melaksanakan penilaian mencakup 6 unsur, namun belum ada monev
C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	OB OB		Prodi belum memiliki bukti sah tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan Prodi belum melakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan mahasiswa melalui rapat tinjauan manajemen tapibar satu kali tiap semester

--	--	--	--

2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
C.6. Pendidikan	Prodi telah mereview dan memutakhirkan kurikulum	Perlu konsistensi untuk mengawal keberhasilan pencapaian kurikulum melalui MONEV. Perlunya rubrik penilaian standar untuk setiap instrumen penilaian
	Telah memiliki GPM	Monev yang berkala dari GPM untuk mengevaluasi proses pembelajaran dan penilaian

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

1. Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya: ☒

Tidak: ☐

Lainnya, sebutkan: _____

2. Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya: ☒

Tidak: ☐

Lainnya, sebutkan: _____

3. Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan

Ya: ☒

Tidak: ☐

Lainnya, sebutkan: _____

4. Temuan pada periode audit ini adalah

Major: ☐

Minor: ☒

Observasi: ☒

5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder

Ya: ☒

Tidak: ☐

Lainnya, sebutkan: _____

6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya: ☒

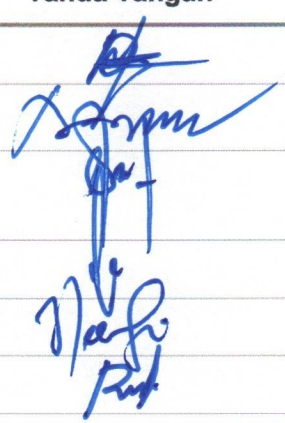
Tidak: ☐

Lainnya, sebutkan: _____

VII. LAMPIRAN AUDIT:

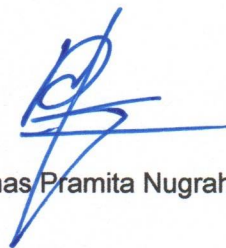
DAFTAR HADIR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) Siklus :2 Tahun: 2023/2024

Fakultas	:	Pascasarjana
Program studi	:	Magister Ilmu Lingkungan
Hari/tanggal	:	Sabtu / 22 Juni 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	dr.Dimas .Nugraha, M.Sc	Ketua Auditor	
2	dr.Dani Rosdiana, Sp.PD	Anggota Auditor	
3	Dr. Budijono,S.Pi,M.Sc	Auditee	
4	Ragil Yovander, S.I.Kom	Anggota auditee	
5	Nurhasni	Anggota auditee	
6	Ronald, Amd	Anggota auditee	

Pekanbaru, 22 Juni 2024

Ketua Tim Auditor



(dr. Dimas Pramita Nugraha, M.Sc)

